

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Indeks Kinerja daerah otonom baru Kabupaten Pasaman Barat pasca terbentuk pada tahun 2003 relatif baik. Penilaian kinerja daerah dilakukan atas 4 (empat) kriteria yaitu indeks kinerja ekonomi, indeks kinerja keuangan pemerintah daerah, indeks kinerja pelayanan publik dan indeks kinerja aparatur.

- a. Indeks Kinerja Ekonomi (IKE)

Untuk indikator IKE, terlihat bahwa rata-rata IKE Kabupaten Pasaman Barat berada diatas nilai rata-rata IKE daerah induknya. Dari hasil uji beda rata-rata t juga menunjukkan hasil yang signifikan (sig value < 0,05), bahwa ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara nilai IKE Kabupaten Pasaman Barat dengan nilai IKE daerah induknya (Kabupaten Pasaman), Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemekaran daerah sudah memberikan dampak yang positif bagi perekonomian daerah di Kabupaten Pasaman Barat.

b. Indeks Kinerja Keuangan Pemerintah daerah (IKKPD)

Untuk IKKPD Kabupaten Pasaman Barat secara umum hampir sama dengan daerah induknya. Hal ini dibuktikan dari hasil uji beda t terlihat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan (sig value > 0,05).

c. Indeks Kinerja Pelayanan Publik (IKPP)

Indeks Kinerja pelayanan publik pemerintah daerah Kabupaten Pasaman Barat secara umum hampir sama dengan daerah induknya. Hal ini dibuktikan dari hasil uji beda t terlihat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan (sig value > 0,05). Hal ini berarti bahwa nilai IKKPD Kabupaten Pasaman Barat relatif sama dengan daerah induknya (Kabupaten Pasaman).

d. Indeks Kinerja Aparatur Pemerintah

Nilai indeks Indeks Kinerja Aparatur (IKA) Kabupaten Pasaman Barat lebih baik daripada daerah induknya. Kualitas dan kuantitas aparatur Kabupaten Pasaman Barat lebih unggul daripada daerah induknya. Dari hasil uji beda rata-rata t juga membuktikan hal tersebut bahwa hasil uji beda rata-rata menunjukkan hasil yang signifikan yang berarti bahwa ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara nilai IKA Kabupaten Pasaman Barat dengan nilai IKA daerah induknya (Kabupaten Pasaman). Sehingga dapat disimpulkan bahwa IKA Kabupaten Pasaman Barat lebih unggul daripada daerah induk.

2. Dari persepsi masyarakat, persentase masyarakat yang menyatakan pemekaran telah berhasil dan belum berhasil beda tipis yaitu sebanyak 50,3% masyarakat (responden) menyatakan pemekaran telah berhasil yang ditandai dengan adanya peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat sementara 49,7% responden menyatakan pemekaran belum berhasil yang ditandai dengan tidak ada peningkatan kesejahteraan hidup.

Dari empat variabel bebas yang diuji dalam model regresi logistik biner, hanya 2 (dua) variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pemekaran daerah di Kabupaten Pasaman Barat yaitu kinerja ekonomi dan kinerja keuangan daerah, dengan nilai R^2 sebesar 0.279 yang berarti bahwa kinerja ekonomi, keuangan daerah, pelayanan publik dan kinerja aparatur memberikan pengaruh sebesar 27,9% terhadap keberhasilan pemekaran daerah di Kabupaten Pasaman Barat sementara sisanya 72,1% ditentukan oleh variabel lain diluar model ini.

3. Dari hasil studi penelitian ini, terlihat bahwa kinerja ekonomi dan kinerja keuangan daerah berpengaruh secara signifikan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pasaman Barat pasca menjadi daerah otonom baru sejak tahun 2003. Maka implikasi kebijakan yang dapat dirumuskan terkait dengan hasil studi adalah
 1. Melakukan percepatan pengembangan ekonomi dengan konsep pemberdayaan masyarakat
 2. Melakukan percepatan pengembangan ekonomi daerah dengan

- pelibatan pihak swasta (investor)
3. Dari sisi kinerja keuangan pemerintah daerah, Pemerintah kabupaten harus mampu mengalokasikan anggaran untuk belanja pemerintah yang proporsional sehingga mampu memberikan efek positif terhadap pertumbuhan ekonomi regional
 4. Mengoptimalkan penerimaan pendapatan asli daerah (PAD).

6.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka terkait dengan apa yang disimpulkan penulis mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu ditingkatkan lagi kinerja pelayanan publik dibidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur jalan agar keberhasilan pemekaran ini bisa dinikmati oleh semua masyarakat.
2. Apabila ingin meningkatkan keberhasilan kinerja daerah, aparatur pemerintah perlu menjalankan prinsip-prinsip good governance (kepemerintahan yang baik).
3. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui penyebab indikator kinerja pelayanan publik tidak memberikan hasil yang signifikan dalam keberhasilan pemekaran daerah di Kabupaten Pasaman Barat.

